

ABSTRAK

Diplomasi kemanusiaan merupakan sebuah upaya untuk perlindungan manusia khususnya di wilayah konflik. Konflik bersenjata di Afghanistan yang terjadi menyebabkan jatuhnya korban. ICRC telah beroperasi di Afghanistan sejak tahun 1987 dan membangun markas besarnya disana untuk melaksanakan misi kemanusiaan. Operasi yang dilaksanakan oleh ICRC pada tahun 2001 sampai 2010 perlu adanya evaluasi dan pengembangan karena kompleksitas konflik. Operasi kemanusiaan ICRC pada tahun 2010-2021 berbeda dari tahun sebelumnya karena mengintensifkan perlindungan korban konflik bersenjata, rekonstruksi sarana-prasarana, bantuan kemanusiaan dan *humanitarian advocacy*. Pengembangan arah diplomasi kemanusiaan ini terjadi karena naiknya korban konflik secara drastis di tahun 2010. Penelitian ini akan menjawab mengenai bagaimana diplomasi kemanusiaan yang dilaksanakan oleh ICRC di Afghanistan pada tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan *Literature Review* dari buku dan jurnal mengenai diplomasi kemanusiaan sebagai dasar acuan berpikir dalam menulis. Pola kualitatif digunakan untuk mengolah temuan dan datanya yang didapat dari hasil tinjauan pustaka dari artikel, buku, dan jurnal terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sehingga penulis akan memeriksa data yang diperoleh baik berupa berita, laporan, pernyataan, serta buku yang membahas mengenai aktivitas ICRC di Afghanistan. Hasil dari penelitian ini diplomasi kemanusiaan ICRC ke Afghanistan berfokus untuk membantu korban konflik bersenjata di Afghanistan serta gaya *moderated humanitarian* menjadi dominan dengan cara dialog kemanusiaan di bidang jaringan bilateral dan multilateral, advokasi, promosi, rekonstruksi, dan dukungan finansial, namun tetap menjaga netralitas dan ketidakberpihakan ICRC sebagai organisasi kemanusiaan.

Kata kunci: ICRC, Diplomasi Kemanusiaan, Afghanistan

ABSTRACT

Humanitarian diplomacy is an effort to protect human beings, especially in conflict areas. The armed conflict in Afghanistan that occurred caused casualties. The ICRC has been operating in Afghanistan since 1987 and has set up its headquarters there to carry out humanitarian missions. The operations carried out by the ICRC from 2001 to 2010 required evaluation and development because of the complexity of the conflict. The ICRC's humanitarian operations in 2010-2021 are different from previous years because they have intensified the protection of victims of armed conflict, the reconstruction of infrastructure, humanitarian assistance and humanitarian advocacy. The development of this direction of humanitarian diplomacy occurred due to the drastic increase in conflict victims in 2010. This research will answer how humanitarian diplomacy was carried out by the ICRC in Afghanistan in 2010-2021. This research uses Literature Reviews from books and journals regarding humanitarian diplomacy as a basis for thinking in writing. A qualitative pattern is used to process the findings and data obtained from the results of a literature review of articles, books and journals related to the research topic. This research uses descriptive analysis so that the author will examine the data obtained in the form of news, reports, statements and books which discusses ICRC activities in Afghanistan. The results of this study is that ICRC's humanitarian diplomacy in Afghanistan focuses on helping victims of armed conflict in Afghanistan and the moderated humanitarian style becomes dominant by means of humanitarian dialogue in the fields of bilateral and multilateral networks, advocacy, promotion, reconstruction and financial support, while maintaining neutrality and impartiality ICRC as a humanitarian organization.

Keywords: ICRC, Humanitarian Diplomacy, Afghanistan